

tiga unsur pokok visi utama, yaitu **"Mandiri"**, **"Sejahtera"** dan **"Berkelanjutan"**. Makna dari tiga unsur Misi tersebut adalah sebagai berikut:

- Mandiri: artinya mengandung cita-cita dan semangat kerja bahwa pada tahun 2021 Kabupaten Sidoarjo harus mampu mewujudkan masyarakat yang mampu mengembangkan potensi diri, mampu mencukupi kebutuhannya sendiri secara layak dengan mengoptimalkan berbagai keunggulan dan peluang yang dimiliki guna mencapai kesejahteraan.
- Sejahtera: artinya makmur, aman, nyaman dan sentosa serta terlepas dari segala macam gangguan, baik material maupun spiritual pada aspek ekonomi, sosial, budaya, hukum dan HAM. Unsur misi ini menegaskan Pasangan Calon Bupati H. Saiful Ilah, SH., M.Hum dan H. Nur Ahmad Syaifuddin, SH untuk senantiasa mendedikasikan diri pada perjuangan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sidoarjo tahun 2021 pada segala aspek kehidupan. Aspek kehidupan seperti, kesehatan, pendidikan, ekonomi, keadaan sosial budaya, keamanan, ketertiban, kedamaian dan peradaban akan mencapai puncak sehingga masyarakat akan semakin beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, beradab, demokratis dan berbudaya tinggi yang mampu berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan kabupaten Sidoarjo.
- Berkelanjutan: adalah proses pembangunan yang berprinsip "memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi

Aspiratif, partisipasif dan transparan, mempunyai makna bahwa pemerintah peka terhadap keinginan masyarakat, dan proses penyusunan kebijakan serta perencanaan pembangunan dilaksanakan dengan demokratis, diikuti pelaksanaan yang transparan/ terbuka. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan yang adil dan merata yang merupakan wujud komitmen pemerintah terhadap masyarakat pada umumnya. Upaya untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan secara benar (*good government*) dan bersih (*clean-government*) termasuk di dalamnya penyelenggaraan pelayanan publik memerlukan unsur-unsur mendasar antara lain unsur profesionalisme dari pelaku dan penyelenggara pemerintahan, pelayanan publik dan Keterbukaan Informasi Publik.

2. Meningkatnya perekonomian daerah melalui optimalisasi potensi basis Industri pengolahan, pertanian, perikanan, pariwisata, UMKM dan Koperasi serta pemberdayaan masyarakat.

Pembangunan ekonomi pada hakekatnya merupakan upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat. Pelaksanaan pembangunan ekonomi didasarkan pada sistem ekonomi kerakyatan dan pengembangan sektor unggulan, terutama yang banyak menyerap tenaga kerja dan berorientasi pada ekspor yang didukung dengan peningkatan kemampuan sumber daya manusia dan teknologi untuk memperkuat landasan pembangunan yang berkelanjutan dan

yang cerdas dan berkualitas dengan dasar penuntasan wajib belajar 12 tahun. Peningkatan kualitas pelayanan Pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi terhadap sumber daya manusia yang akan menjadi aset dalam pembangunan bangsa dimasa yang akan datang. Karena itu masyarakat harus mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan terjangkau, melalui pendidikan berkualitas, murah, dan terjangkau melalui program wajib belajar 12 tahun. Merupakan upaya pemerintah dan masyarakat Kabupaten Sidoarjo untuk membangun sumber daya manusia yang memiliki kualitas kompetensi akademis yang tinggi, cerdas, dan bermoral, tanggap lingkungan dan memiliki skill (*hard dan soft skill*) yang tinggi, sehingga mampu hidup dan bersaing di tengah masyarakat dengan baik, mampu menjadi agen perubahan ke arah nilai-nilai yang baik.

Upaya tersebut didampingi dengan peningkatan mutu dan fasilitas penunjang untuk bisa mewujudkan Kabupaten Sidoarjo sebagai kota wiyata mandala. Guna mengatasi masyarakat yang putus sekolah Kabupaten Sidoarjo menyelenggarakan pendidikan non formal dengan sasaran utama pembebasan masyarakat dari buta aksara. Sumberdaya manusia yang berkualitas berarti juga memiliki nilai-nilai religius yang dapat memanfaatkan keilmuan untuk mewujudkan kesalehan sosial. Untuk mencapai hal tersebut, maka pembangunan difokuskan pada:

pemerataan pembangunan di semua wilayah Kabupaten Sidoarjo dapat berkembang menjadi kota Metropolitan.

Peningkatan dan pengembangan infrastruktur tersebut meliputi sarana-prasarana: jalan dan jembatan; perumahan; lingkungan, perekonomian; kesehatan; pendidikan; sosial dan budaya; air bersih; ketahanan pangan; berfungsinya ruang terbuka hijau dan peribadatan. Hal ini untuk menciptakan lingkungan yang sejahtera yakni lingkungan yang tata ruangnya mampu mendukung kegiatan ekonomi. Peningkatan infrastruktur yang baik untuk memfasilitasi jalannya roda ekonomi dan membuat kenyamanan berinvestasi di Kabupaten Sidoarjo. Strategi penataan ruang memiliki prioritas penting karena akan menjadi pedoman dalam implementasi program pembangunan pemanfaatan ruang dan program kewilayahan. Strategi ini mengedepankan pemetaan berbagai potensi pengembangan kawasan sehingga arah pembangunan daerah dapat ditentukan jauh-jauh hari dengan mempertimbangkan sentra-sentra pengembangan wilayah. Strategi ini juga mengedepankan pengendalian lingkungan hidup sebagai syarat pembangunan berkelanjutan. Bagaimana pengelolaan limbah dapat berjalan dengan baik di masyarakat sehingga kerusakan-kerusakan lingkungan dapat ditekan. Sidoarjo yang hijau dan bersih dapat diupayakan terwujud dalam setiap gerak pembangunan yang dilakukan. Pemetaan kawasan atau pusat-pusat bencana daerah sedini mungkin dilakukan sehingga masyarakat tetap memiliki rasa kewaspadaan bencana yang tinggi.

umum, strategi adalah cara untuk mendapatkan kemenangan atau pencapaian tujuan. Strategi pada dasarnya merupakan seni dan ilmu menggunakan dan mengembangkan kekuatan (ideology, politik, ekonomi, social-budaya dan hankam) untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan sebelumnya. Strategi pemenangan adalah suatu cara yang sistematis dan tersusun dengan jelas, baik itu jangka panjang maupun jangka pendek untuk memenangkan partai politik atau individu yang akan maju di dalam pemilihan umum. Strategi pemenangan ini dimaksudkan untuk menentukan langkah-langkah yang di tempuh oleh partai politik atau individu dalam mensosialisasikan visi, misi dan program kerja yang ditawarkan pada masyarakat baik itu dengan cara *ofensif* maupun *defensif* dalam rangka memenangkan partai politik atau kandidat di dalam pemilihan umum.

Setiap pasangan yang akan maju dalam pemilihan umum tentu memiliki strategi-strategi tersendiri yang digunakan untuk menarik simpati masyarakat agar memberikan dukungan secara penuh. Saiful Illah dan Nur Ahmad Syaifudin merupakan pasangan yang *Incumbent*. Dimana pasangan *Incumbent* memiliki keunggulan tersendiri, salah satunya dari segi popularitas di kalangan masyarakat. Meskipun demikian, tim pemenangan Saiful Illah dan Nur Ahmad Syaifudin tetap menyusun strategi pemenangan.

Strategi pemenangan pasangan Saiful Illah dan Nur Ahmad Syaifudin pada Pilkada Serentak tahun 2015 berbeda dengan sebelumnya. Pada Pilkada sebelumnya pada tahun 2010 stretegi pemenangan menekankan pada segi memperkenalkan calon kandidat kepada pemilih, sedangkan pada Pilkada tahun 2015 lebih menekankan pada

